

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fasilitas kerja sangat penting bagi organisasi, karena dapat menunjang produktivitas kerja pegawai dalam penyelesaian pekerjaan. Untuk menciptakan produktivitas kerja karyawan tidak mudah, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya yaitu fasilitas kerja yang merupakan bagian dari lingkungan kerja. Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, perlu adanya fasilitas kerja yang baik. Menurut **Moekijat (2001: 155)** secara sederhana yang dimaksud dengan fasilitas adalah suatu sarana fisik yang memproses suatu masukan (input) menuju keluaran (output) yang diinginkan.

Produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan) (Hasibuan, Melayu, 2007). Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi produktivitas kerja karyawan, yaitu :1) Pelatihan (Stoner, 1991), mengemukakan bahwa peningkatan produktivitas bukan pada pemutakhiran peralatan, akan tetapi paapengembangan karyawan yang paling utama. Dari hasil penelitian beliau menyebutkan 75% peningkatan produktivitas justru dihasilkan oleh perbaikan pelatihan dan pengetahuan kerja, kesehatan dan alokasi tugas; 2) Mental dan kemampuan fisik karyawan, 3) Hubungan antara atasan dan bawahan. Sikap yang saling jalin-menjalin telah mampu meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 Bab 3 Pasal 5 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja menyebutkan bahwa standarisasi sarana dan prasarana kerja meliputi, ruangan kantor (ruang kerja, ruang tamu, ruang staf, ruang tunggu, ruang rapat, ruang data, ruang bendahara, ruang perpustakaan, ruang komputer dan ruang penyimpanan), perlengkapan kantor (perabot kantor, alat tulis kantor, papan informasi, alat-alat medis dan perlengkapan kearsipan) serta rumah dinas dan kendaraan dinas. Selain itu berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2013 Pasal 6 tentang Sarana dan Prasarana, menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana pada suatu instansi pemerintahan adalah disediakannya: ruang kantor, ruang penunjang, perlengkapan ruang kantor, perlengkapan ruang penunjang dan tersedianya kendaraan dinas.

Kantor Kelurahan Braga Kota Bandung merupakan salah satu organisasi pemerintah yang menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan di daerah tersebut. Maka untuk menjamin terlaksananya seluruh tugas-tugas sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh organisasi tersebut diperlukan produktivitas kerja pegawai yang tinggi dengan memberikan fasilitas kerja kepada para pegawai secara profesional. Berdasarkan kenyataan yang peneliti amati dilapangan bahwa kurang maksimalnya dan kurang produktifnya pekerjaan pegawai di Kantor Kelurahan Braga Bandung dalam melakukan tugasnya.

Berdasarkan observasi awal ditemukan masalah berkaitan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas kantor seperti kendaraan dinas roda 4 yang perlu perbaikan.
2. Ada beberapa mesin kantor seperti laptop dan komputer yang rusak, permasalahan tersebut dapat menghambat pekerjaan pegawai
3. Kantor Kelurahan Braga tidak memiliki ruang data.
4. Adanya meja kursi tamu yang rusak, sehingga permasalahan tersebut dapat mengganggu kenyamanan tamu di Kantor Kelurahan Braga.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **PENGARUH FASILITAS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI KANTOR KELURAHAN BRAGA KOTA BANDUNG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas kerja terhadap produktivitas pegawai di Kantor Kelurahan Braga Kota Bandung?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas kerja dengan produktivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Braga Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap produktivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Braga Bandung.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas dengan produktivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Braga.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang membutuhkan, adapun kegunaan yang dapat diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengembangan fasilitas pantai pengelolaan objek wisata di Pangandaran, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dipelajari oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

2 Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh fasilitas dan motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Braga Bandung.

2) Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

3) Bagi Instansi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi Kantor Kelurahan Braga Bandung khususnya mengenai fasilitas dan motivasi yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawainya.